

## **PENGARUH ASPEK *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ni Luh Intan Hadriyani<sup>1</sup>, Ni Wayan Yulianita Dewi<sup>2</sup>

Jurusan Ekonomi & Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [niluhintanhadriyani21@undiksha.ac.id](mailto:niluhintanhadriyani21@undiksha.ac.id), [yulianitadewi@undiksha.ac.id](mailto:yulianitadewi@undiksha.ac.id).

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian aspek *green accounting* diproyeksikan dengan kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan yang diproyeksikan dengan *Rerun on Assets* (ROA) & *Return on Equity* (ROE). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 193 perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria penentuan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019, perusahaan yang memiliki laporan tahunan dan keberlanjutan periode 2015-2019 serta perusahaan yang secara konsisten mengungkapkan tanggung jawab sosial periode 2015-2019, sehingga diperoleh sampel sejumlah 11 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas baik dengan proyeksi ROA (*Return on Assets*) maupun ROE (*Return on Equity*).

**Kata kunci:** *Green Accounting, Return on Assets, Return on Equity*

### **Abstract**

*This research is aimed to the effect of green accounting to the profitability in manufacture listed in Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. Then the green accounting aspect is projected with environmental performance, environmental disclosure, environmentally friendly products, environmental costs and environmental activities projected proxied by Return on Assets (ROA) & Return on Equity (ROE). The research method used was quantitative approach. Population in this research is manufacture listed in Indonesia Stock Market amount of 193 companies. The sample of this study was determined by purposive sampling technique with sample determination criteria, namely manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2019 period, companies that have annual and sustainability reports for the 2015-2019 period and companies that consistently disclose social responsibility for the 2015-2019 period, so that obtained a sample of 11 companies. The result of regression analysis show that environmental performance, environmental reporting, green product environmental activity and environmental costs reporting have significant effects on profitability. predicate.*

**Keywords :** *Green Accounting, Return on Assets, Return on Equity*

## **PENDAHULUAN**

Penerapan *Green Accounting* sangat krusial diimplementasikan pada perusahaan. Saat ini aspek lingkungan menjadi sorotan dan perhatian karena semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi, yang sebagian besar manufaktur (Silvi & Wireza, 2020). Berdasarkan teori legitimasi dalam upaya untuk memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan memerlukan legitimasi dari kelompok masyarakat dimana perusahaan tersebut berada. Dalam penelitian dikatakan bahwa penerapan *green accounting* khususnya di negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia yang belum efektif dalam

penerapan *green accounting* (Khoirunnisak, 2019).

Berdasarkan *stakeholder theory* ditekankan pula mengenai keterkaitan aspek *green accounting* yang mempunyai tujuan menciptakan *value added* bagi para pemangku kepentingan atas dukungan mereka terhadap perusahaan. Namun, sangat disayangkan terdapat perusahaan manufaktur yang terjangkit kasus mengenai kerusakan lingkungan (Adhi, 2019). Berdasarkan sumber IDX dan Kementerian Lingkungan Hidup, adapun fenomena mengenai profit dan tingkat program penilaian peringkat kinerja perusahaan periode 2015-2019 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Laba/profit perusahaan industri manufaktur periode 2015 – 2019**

No.	Nama Perusahaan	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	(ULTJ)	84,61%	85.70%	0.26%	-1,43%	-10,48%
2.	PT Indofood CBP Sukses Makmur	(ICBP)	15.46 %	24.23%	-2,48	23,94%	-3,35
3.	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	(INDR)	194.99%	-86.79%	-978,99	97,09%	-49,82
4.	Argo Pantes Tbk.	(ARGO)	57.60%	-116.03%	-41.69%	-1.216%	-96,76%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

**Tabel 1.2 Tingkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2015-2019**

No.	Nama Perusahaan	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	(ULTJ)	BIRU	BIRU	HIJAU	HIJAU	BIRU
2.	PT Indofood CBP Sukses Makmur	(ICBP)	HIJAU	HIJAU	HIJAU	HIJAU	BIRU
3.	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	(INDR)	BIRU	BIRU	BIRU	BIRU	BIRU
4.	Argo Pantes Tbk.	(ARGO)	BIRU	BIRU	BIRU	BIRU	BIRU

Sumber: [proper.menlhk.go.id](http://proper.menlhk.go.id) (2020)

Berdasarkan olahan data tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat perubahan dalam tingkat profitabilitas dan kinerja lingkungan masing-masing perusahaan. Pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk saat profitabilitas mengalami penurunan penilaian kinerja lingkungan mengalami peningkatan. Berbeda dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Dari segi

profitabilitas dan kinerja lingkungan mengalami fluktuasi. Bahkan, dalam data yang disajikan diperoleh angka yang menunjukkan penurunan laba secara drastis. Rata-rata angka yang ditunjukkan adalah penurunan laba yang bisa dikatakan drastis hingga mencapai -0,26 % pada salah satu sektor. Diharapkan perusahaan memiliki kinerja lingkungan

yang baik agar citra perusahaan tersebut di mata masyarakat juga baik.

Menurut Mulyadi (2015) bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi laba diantaranya adalah biaya, harga jual, serta volume penjualan dan produksi. Aspek *green accounting* yang salah satunya adalah biaya lingkungan dalam beberapa perusahaan akan dimasukkan dalam laporan keuangan khususnya dalam laporan keberlanjutan. Begitu pula dengan aspek lainnya yaitu kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, aktivitas lingkungan dan produk ramah lingkungan mampu mempengaruhi perolehan laba pada beberapa perusahaan.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh aspek *green accounting* terhadap profitabilitas dengan menggunakan indikator ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). motivasi dilakukan dalam penelitian ini adalah dikarenakan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu pada variabel kinerja lingkungan, biaya lingkungan, pelaporan/pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan dan aktivitas lingkungan. Khoirunnisak (2019), Sulistiawati & Dirgantari (2016) & Wahyu, dkk (2018). memperoleh hasil penelitian bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan produk ramah lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas dan sebaiknya untuk variabel biaya dan aktivitas lingkungan. Tidak sejalan dengan penelitian Sukma (2020) & Silvi & Wireza (2016), yang memperoleh hasil berlainan dengan Khoirunnisak (2019). Berdasarkan telaah beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lima variabel independen terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengaruh Aspek *Green accounting* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia"

*Grand theory* dalam penelitian ini adalah *Legitimation theory* dan *stakeholder theory*.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah aspek *green accounting* yang berjumlah lima, yaitu : kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah

lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan. Profitabilitas dalam penelitian ini sebagai variabel dependen yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Permasalahan dipecahkan dengan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub> : Pengungkapan Lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>3</sub> : Produk Ramah Lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>4</sub> : Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>5</sub> : Aktivitas Lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, untuk menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas, untuk menganalisis pengaruh produk ramah lingkungan terhadap profitabilitas, untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas dan untuk menganalisis aktivitas lingkungan terhadap profitabilitas.

## METODE

Tempat dan waktu penelitian : Bursa Efek Indonesia rentang waktu bulan Januari sampai dengan Juni 2021.

Rancangan penelitian : penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website [www.idx.com](http://www.idx.com) atau website perusahaan dengan periode 2015-2019 dengan jumlah 193 perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015) dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditentukan yang berjumlah 11 perusahaan dengan 5 periode yang digunakan sehingga sampel berjumlah 55 sampel.

Variabel dan definisi operasional variabel dalam penelitian : profitabilitas sebagai variabel independen

diproyeksikan dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity* dari laporan

keuangan perusahaan manufaktur. Dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100 \%$$

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : kinerja lingkungan diproyeksikan dengan ISO 14001, pengungkapan lingkungan dengan GRI 4.0, kemudian produk ramah lingkungan dengan indeks, biaya lingkungan dengan poin 1, 0 serta aktivitas lingkungan dengan 4 item indeks yang telah ditentukan dengan sumber data dari laporan keberlanjutan periode 2015-2019. Metode dan teknik analisis data yang tabel 4.1.

digunakan adalah dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji deskriptif

Data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dapat dihitung nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standart dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada

**Tabel 4.1 Statistik deskriptif kategori industri manufaktur**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (KL)	55	0,00	1,00	0,6182	0,49031
X2 (PL)	55	0,00	1,00	0,4483	0,30511
X3 (PRL)	55	0,33	1,00	0,6910	0,27117
X4 (BL)	55	0,00	1,00	0,5455	0,50252
X5 (AL)	55	0,25	1,00	0,6545	0,26567
Y1 (ROA)	55	2,28	22,82	13,0420	5,93996
Y2 (ROE)	55	0,60	27,08	14,3922	7,17918
Valid N (listwise)	55				

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan penyajian dari tabel 4.1, dapat dilihat deskripsi masing-masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut. Kinerja lingkungan memiliki nilai minimum 0,00; nilai maksimumnya sebesar 1,00; rata-rata sebesar 0,6182 dengan standar deviasi sebesar 0,49031. Pengungkapan lingkungan memiliki nilai minimum 0,00; nilai maksimumnya sebesar 1,00; rata-rata sebesar 0,4483 dengan standar deviasi sebesar 0,30511. Produk ramah lingkungan memiliki nilai minimum 0,33; nilai maksimumnya sebesar 1,00; rata-rata sebesar 0,6910 dengan standar deviasi sebesar 0,27117. Biaya lingkungan memiliki nilai minimum 0,00; nilai maksimumnya sebesar 1,00; rata-rata sebesar 0,5455 dengan standar deviasi sebesar 0,50252. Aktivitas lingkungan memiliki nilai minimum 0,25; nilai

maksimumnya sebesar 1,00; rata-rata sebesar 0,6545 dengan standar deviasi sebesar 0,26567. Di sisi lain dari variabel dependen yaitu ROA memiliki nilai minimum 2,28; nilai maksimumnya sebesar 22,82; rata-rata sebesar 13,0420 dengan standar deviasi sebesar 5,93996. ROE memiliki nilai minimum 0,60; nilai maksimumnya sebesar 27,08; rata-rata sebesar 14,3922 dengan standar deviasi sebesar 7,17918.

### Pengujian Asumsi

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual data telah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dilakukan pada masing-masing kategori sampel.

Tabel 4.2 dan 4.3 menggambarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang diuji dapat dikatakan bahwa terdistribusi secara normal jika nilai dari signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan dari hasil uji pada tabel 4.2 tersebut diperoleh nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,764 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,603. Hal ini bermakna nilai dari signifikansi > 0,05. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan

data penelitian pada industri manufaktur dengan Y1 (ROA) berdistribusi secara normal. Hasil uji pada tabel 4.3 diperoleh nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,49 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,995. Hal ini bermakna nilai dari signifikansi > 0,05. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan data penelitian pada industri manufaktur dengan Y2 (ROE) berdistribusi secara normal.

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Kategori Industri Manufaktur Dengan Y1**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2,67412035
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.103
	Positive	0.103
	Negative	-0.077
Kolmogorov-Smirnov Z		0.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.603
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kategori Industri Manufaktur Dengan Y2**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60557417
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.419
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pada tabel 4.4, ditunjukkan secara berturut-turut nilai Tolerance masing-masing variabel bebas yaitu kinerja lingkungan (KL), pengungkapan lingkungan (PL), produk ramah lingkungan (PRL), biaya lingkungan (BL) dan aktivitas lingkungan (AL) adalah 0,522; 0,885; 0,821; 0,608 dan 0,483.

Kelima nilai tersebut telah melebihi dari 0,1. Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel secara berturut-turut adalah 1,915; 1,13; 1,219; 1,646 dan 2,07. Oleh karena nilai dari tolerance > 0,1 dan nilai dari VIF < 10 sehingga tidak terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan Manufaktur

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
<b>Model</b>		<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
	<b>(Constant)</b>		
<b>1</b>	<b>KL</b>	<b>0,522</b>	<b>1,915</b>
	<b>PL</b>	<b>0,885</b>	<b>1,13</b>
	<b>PRL</b>	<b>0,821</b>	<b>1,219</b>
	<b>BL</b>	<b>0,608</b>	<b>1,646</b>
	<b>AL</b>	<b>0,483</b>	<b>2,07</b>

  

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
<b>Model</b>		<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
	<b>(Constant)</b>		
<b>1</b>	<b>KL</b>	<b>0,522</b>	<b>1,915</b>
	<b>PL</b>	<b>0,885</b>	<b>1,13</b>
	<b>PR</b>		
	<b>L</b>	<b>0,821</b>	<b>1,219</b>
	<b>BL</b>	<b>0,608</b>	<b>1,646</b>
	<b>AL</b>	<b>0,483</b>	<b>2,07</b>

a. *Dependent variable: Return on Equity*

a. **Dependent variable: Return on Assets**

Berdasarkan pada tabel 4.5, ditunjukkan secara berturut-turut nilai *Tolerance* masing-masing variabel bebas yaitu kinerja lingkungan (KL), pengungkapan lingkungan (PL), produk ramah lingkungan (PRL), biaya lingkungan (BL) dan aktivitas lingkungan adalah 0,522 0,885; 0,821; 0,608 dan 0,483. Kelima nilai tersebut telah melebihi dari 0,522 0,1. Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel secara berturut-turut adalah 1,915; 1,13; 1,219; 1,646 dan 2,07. Oleh karena nilai dari *tolerance* > 0,1 dan nilai dari VIF < 10 sehingga tidak terdapat korelasi antar

variabel independen pada model regresi ini.

#### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Analisis uji heteroskedastisitas dengan uji glejser Dalam tabel 4.5, disajikan data yang berkaitan dengan masing-masing variabel independen. Secara berturut-turut variabel kinerja lingkungan (KL), pengungkapan lingkungan PL, PRL, BL, dan AL mmeunyai nilai signifikan sebesar 0,581; 0,422; 0,561; 0,479 dan 0,401. dar hasil nilai tersebut, semua nilai sig. tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser Dengan Y1 (*Return On Assets*)

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Sandardized coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	2,450	0,902		2,716	0,009
KL	-0,389	0,701	-0,108	-0,555	0,581
PL	-0,700	0,865	-0,121	-0,809	0,422
PRL	-0,591	1,011	-0,910	-0,585	0,561
BL	-0,452	0,634	-0,128	-0,713	0,479
1 AL	1,134	1,344	0,171	0,846	0,401

a. *Dependent variable: ABS\_RES1*

Analisis uji hesteroskedastisitas dengan melakukan uji glejser untuk mendapattkam data nomila. Dalam tabel 4.5, disajikan data yang berkaitan dengan masing-masing variabel independen. Secara berturut-turut variabel kinerja lingkungan (KL), pengungkapan lingkungan (PL), produk ramah lingkungan (PRL), biaya lingkungan (BL) dan aktivitas lingkungan

(AL) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,779; 0,829; 0,905; 0,224 dan 0,620.dar hasil nilai tersebut, semua nilai sig. tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil uji glejser industri manufaktur dengan Y12 (*Return on Equity*)

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Sandardized coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	2,893	1,026		2,819	0,007
KL	-0,225	0,797	-0,055	-0,282	0,779
PL	0,214	0,984	0,032	0,217	0,829
PRL	0,138	1,149	0,018	0,120	0,905
BL	-0,889	0,721	-0,221	-1,233	0,224
1 AL	0,763	1,529	0,100	0,499	0,620

a. *Dependent variable: ABS\_RES2*

### Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil uji autokorelasi

Durbin-Watson	DI	Du	4-dl	4-du	Keterangan
2,1970	1,3743	1,7681	2,6257	2,2319	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang nampak pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Durbin watson sebesar 2,11970. Pada tabel DW, untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 55$  serta  $k = 5$  diperoleh nilai  $d_l = 1,3743$

dan  $d_u = 1,7681$ . Jadi pada hasil uji autokorelasi dengan Y1 (*Return on Assets*) diperoleh nilai  $d_u < d < 4-d_u$  atau  $1,7681 < 2,1970 < 2,2319$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

autokorelasi pada model regresi di penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil uji autokorelasi

Durbin-Watson	dl	du	4-dl	4-du	Keterangan
1,8390	1,3743	1,7681	2,6257	2,2319	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang nampak pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,8390. Pada tabel DW, untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 55$  serta  $k = 5$  diperoleh nilai  $dl = 1,3743$  dan  $du = 1,7681$ . Jadi pada hasil uji autokorelasi dengan  $Y_1$  (*Return on Assets*) diperoleh nilai  $du < d < 4-du$  atau  $1,7681 < 1,8390 < 2,2319$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi di penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,486; nilai koefisien regresi kinerja lingkungan ( $\beta_1$ ) sebesar 5,373; nilai pengungkapan lingkungan ( $\beta_2$ ) sebesar 4,439; nilai produk ramah lingkungan ( $\beta_3$ ) sebesar 3,550; biaya lingkungan ( $\beta_4$ ) sebesar 3,049 serta nilai aktivitas

lingkungan ( $\beta_5$ ) sebesar 6,265 nilai koefisien error ( $\epsilon$ ) sebesar 0,223. sehingga persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_1 = -0,486 + 5,373X_1 + 4,439X_2 + 3,550X_3 + 3,049X_4 + 6,265X_5 + 0,223\epsilon$$

Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -1,167; nilai koefisien regresi kinerja lingkungan ( $\beta_1$ ) sebesar 4,552; nilai pengungkapan lingkungan ( $\beta_2$ ) sebesar 3,755; nilai produk ramah lingkungan ( $\beta_3$ ) sebesar 6,125; biaya lingkungan ( $\beta_4$ ) sebesar 5,323 serta nilai aktivitas lingkungan ( $\beta_5$ ) sebesar 5,998 nilai koefisien error ( $\epsilon$ ) sebesar 0,252. sehingga persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_2 = -1,167 + 4,552X_1 + 3,755X_2 + 6,125X_3 + 5,323X_4 + 5,998X_5 + 0,252\epsilon$$

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Perusahaan Manufaktur

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,893	0,979	0,777	2,80724	2,197

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X2, X1  
b. Dependent variable: Y1

Nilai dari koefisien determinasi untuk pengaruh terhadap ( $Y_1$ ) sebesar 0,777, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen ( $Y_1$ ) terhadap variabel dependen yaitu sebesar 77,7 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 22,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier. Nilai dari koefisien determinasi untuk

pengaruh terhadap ( $Y_2$ ) sebesar 0,722, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen ( $Y_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu sebesar 72,2 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

Uji t

Tabel 4.11 Uji Statistik Pengaruh Aspek *Green accounting* Terhadap ROA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,486	1,388		-0,350	0,728
X1	5,373	1,078	0,444	4,983	0,000
X2	4,439	1,331	0,228	3,334	0,002
X3	3,550	1,555	0,162	2,283	0,027
X4	3,049	,975	0,258	3,126	0,003
X5	6,265	2,069	0,280	3,028	0,004

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (ROA). Hipotesis diterima jika nilai Sig.t (value) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai dari Sig.t (value) > 0,05.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (ROE). Hipotesis diterima jika nilai Sig.t (value) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai dari Sig.t (value) > 0,05. Berikut ini adalah hasil yang:

Berdasarkan analisis terhadap ROA diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Terhadap ROE nilai sig. Sebesar 0,003 < 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksi dengan *Return on Assets* (ROA) & *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan analisis terhadap ROA diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,002 < 0,05. Terhadap ROE nilai sig. Sebesar 0,042 < 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksi dengan *Return on Assets* (ROA) & *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan analisis terhadap ROA diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,027 < 0,05. Terhadap ROE nilai sig. Sebesar 0,000 < 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa produk ramah lingkungan berpengaruh terhadap

profitabilitas yang diproyeksi dengan *Return on Assets* (ROA) & *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan analisis terhadap ROA diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,003 < 0,05. Terhadap ROE nilai sig. Sebesar 0,000 < 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksi dengan *Return on Assets* (ROA) & *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan analisis terhadap ROA diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,004 < 0,05. Terhadap ROE nilai sig. Sebesar 0,036 < 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa aktivitas lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksi dengan *Return on Assets* (ROA) & *Return on Equity* (ROE).

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dipaparkan simpulan sebagai: 1) Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan proyeksi ROA maupun ROE. 2) Pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan proyeksi ROA maupun ROE. 3) Adapun produk ramah lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan proyeksi ROA maupun ROE. 4) Variabel biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan proyeksi ROA dan ROE. 5) Aktivitas lingkungan berpengaruh dengan nilai positif terhadap profitabilitas dengan proyeksi ROA maupun ROE.

Berdasarkan kesimpulan dan batasan yang ada maka berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan seperti : Adapun saran untuk perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan dalam pengungkapan pertanggungjawaban lingkungan pada perusahaan manufaktur.. Bagi para investor diharapkan untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan dengan adanya keterlibatan pertimbangan dari kualitas pengungkapan lingkungan utamanya aspek green accounting. Dari hasil yang diperoleh yang menjadi fakta, diharapkan pemerintah dapat segera mempertimbangkan keputusan mengenai penerapan aspek green accounting sebagai kewajiban perusahaan yang beroperasi di Indonesia untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan penelitian ini dengan menambahkan variabel bebas yang baru yang tidak digunakan dalam penelitian ini. variabel baru yang bisa digunakan antara lain : audit lingkungan, ukuran perusahaan maupun variabel lain yang dapat mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

#### Daftar Pustaka

Aisha dkk. 2016. Pengaruh penerapan green accounting pada Perusahaan BUMD. Jakarta

Eneizan, dkk. 2015. Effect of green marketing strategy on sales growth of green vehicles: an empirical study on car dealerships in Jordan.

Bakalrudin. 2016 Pengaruh Green CCounting Pada Perusahaan BEI 2013. Commerce and Management Vol. III, Issue 9.

Karuti N Tanoddkk. 2015. Influence Of Corporate Social Responsibility Activities On The Financial Performance Of Commercial Banks In Meru Town, Kenya. 98 International Journal of Economics, Commerce and Management Vol. III, Issue 9.

Lomanto. 2019. Pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan

terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Murdaningsih, Dwi. 2020. Industri Makanan Minuman bisa jadi Penyelamat hadapi resesi. Tersedia pada : <https://republika.co.id/berita/gh44yp368/industri-makanan-minuman-bisa-jadi-penyelamat-hadapi-resesi>.

Muhammad Ali. 2021. Perusahaan BEI 2021.

Nurul, Khoirunnisak (2019) Analisis Pengaruh Penerapan Green accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Diploma thesis, Universitas Andalas.

Sukma. 2020. Pengaruh implementasi green accounting terhadap kinerja perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018

Serli. 2021. Pengaruh implementasi green accounting terhadap kinerja perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015

Silvi & Wireza. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Universitas Andalas.

Sulistawati, Eka & Dirgantari Novi. 2016. Analisis Pengaruh Penerapan Green accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal review akuntansi dan keuangan Vol. 6 No. 1.

Wahyu, dkk. 2018. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening

Wardah. 2015. Analisis pengaruh penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).